

PENGARUH INFLASI DAN BI RATE TERHADAP SIMPANAN MASYARAKAT PADA BANK UMUM PEMERINTAH DI INDONESIA TAHUN 2009-2018

Ni Made Mareta Dewi Saputri

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa

Email : maretadewi21@yahoo.com

A.A. Ketut Jayawarsa

I Gusti Ayu Athina Wulandari

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk menganalisis simpanan masyarakat pada Bank Umum Pemerintah yang dipengaruhi oleh inflasi dan BI Rate secara simultan dan parsial tahun 2009-2018. Alat analisis data dengan menggunakan uji asumsi klasik serta uji regresi linier berganda. Pada hasil penelitian di Bank Umum Pemerintah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan inflasi dan BI Rate terhadap simpanann masyarakat secara simultan. Secara parsial variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan masyarakat, sedangkan variabel BI Rate mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap simpanan masyarakat secara parsial.

Kata kunci : Inflasi, BI Rate dan Simpanan Masyarakat.

ABSTRACT

To analyze the impact of Inflation and BI Rate on Public Savings is the purpose of the research at Government Commercial Banks in Indonesia on 2009-2018. Data analysis tools used are the asumption clasical test and testing hypothesis with multiple linear regressions method. Inflatons and BI Rate simultaneously (together) had a positive & impact significant on public savings at Government Commercial Bank in Indonesia is the result of the research. Inflation variable partially has a negative and significant effect on public savings, while the BI Rate variable partially has a negative and significant effect on public savings.

Keywords: Inflation, BI Rate and Public Savings.

PENDAHULUAN

Lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara keuangan diantara pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana merupakan bank, dimana kelebihan dana ini dapat disalurkan oleh bank kepada pihak-pihak yang membutuhkan dan dapat memberikan keringanan/manfaat bagi kedua pihak. Berdasarkan undang-undang No. 10 Tahun 1998 dimana bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dalam bentuk simpanan dan kembali menyalurkan ke

masyarakat dalam bentuk kredit/bentuk-bentuk yang lain, untuk mencapai taraf hidup masyarakat yang lebih baik. Kegiatan penghimpunan dana yang berupa tabungan, giro dan deposito merupakan beberapa kegiatan operasional perbankan yang wajib dilakukan.

Dilihat dari kepemilikannya, terdapat beberapa jenis Bank Umum di Indonesia. Di Indonesia, Bank Umum milik pemerintah memiliki kelebihan dibanding Bank Umum lainnya. Bank Umum milik pemerintah telah menemani masyarakat Indonesia bahkan sejak ratusan tahun yang lalu. Oleh karenanya, kepercayaan

masyarakat terhadap Bank Umum milik pemerintah telah melekat secara turun temurun. Fanatisme masyarakat itulah merupakan kelebihan Bank Umum milik pemerintah, selain keyakinan masyarakat terhadap jaminan kembali pada simpanannya apabila terjadi sesuatu dan lain hal dikemudian hari. Fanatisme masyarakat tidak semata-mata membuat Bank Umum milik pemerintah memonopoli pasar. Persaingan dengan Bank Swasta Nasional maupun asing tetap ada, baik dari produk dan jasa maupun pelayanan. Berada di tengah ketatnya persaingan dunia perbankan mengharuskan Bank Umum milik pemerintah untuk terus berinovasi menyesuaikan produk, jasa, dan layanan agar sesuai dengan keinginan nasabah masa kini.

Suku bunga merupakan salah satu faktor yang mendukung masyarakat menyimpan kelebihan uangnya di bank. Di Indonesia, suku bunga yang menjadi tolak ukur kenaikan dan penurunan suku bunga di Bank Umum adalah BI Rate. Menurut penelitian oleh Mashamba, dkk. (2007), Trisnawati (2013), Ogunbiyi dan Ihejirika (2013), El-Seoud (2014), Khan dan Sattar (2014), Gisella (2015), Lailatuniar (2017), Yudiana, dkk. (2019), Athina dan A.A. Gede (2019) suku bunga dapat mempengaruhi keinginan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank. Selain suku bunga, inflasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan masyarakat dalam menyimpan dana (Trisnawati, 2013; El-Seoud, 2014; Gisella, 2015; Lailatuniar, 2017; Yudiana, dkk. 2019; Athina dan A.A. Gede, 2019). Pada tahun 2009-2018 inflasi dan BI Rate berfluktuasi, sedangkan jumlah simpanan masyarakat terus meningkat. Fenomena ini bertentangan dengan konsep serta penelitian terdahulu. Berdasarkan pada fenomena tersebut serta konsep dan penelitian terdahulu, maka dilakukan penelitian mengenai “PENGARUH INFLASI DAN BI RATE TERHADAP SIMPANAN MASYARAKAT PADA

BANK UMUM PEMERINTAH DI INDONESIA TAHUN 2009-2018”.

TINJAUAN PUSTAKA

Bank

Berdasar Surat Keterangan Menteri Keuangan RI No. 792 tahun 1990 bank merupakan suatu badan keuangan yang penghimpunan dan penyaluran dana dilakukan ke masyarakat untuk terutama membiaya investasi perusahaan.

Inflasi

Dalam ilmu ekonomi, suatu keadaan dimana perekonomian dalam waktu yang panjang dan terus-menerus mengalami kenaikan harga-harga merupakan inflasi.

Proses meningkatnya harga-harga barang selama periode tertentu secara terus menerus itulah yang disebut inflasi (Noprin:1987).

Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (BI Rate)

BI Rate merupakan suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap atau *stance* kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. BI Rate diumumkan oleh Dewan Gubernur Bank Indonesia setiap rapat Dewan Gubernur bulanan dan diimplementasikan pada operasi moneter yang dilakukan Bank Indonesia melalui pengelolaan likuiditas (*liquidity management*) dipasar uang untuk mencapai sasaran operasional kebijakan moneter.

Simpanan Masyarakat

Sumber dana bank yaitu simpanan oleh masyarakat, yang dimaksud adalah bagaimana usaha dari bank itu sendiri untuk membiayai operasinya dengan cara menghimpun dana. Adapun sumber dana dari masyarakat luas dapat dilakukan dalam bentuk :

1. Simpanan Giro, menurut ketentuan pasal 1 ayat 6 UU Perbankan Indonesia 1992/1998 Giro adalah

simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindah bukuan.

2. Simpanan Deposito adalah simpanan pihak ke-3 pada bank menurut perjanjian antara penyimpan (pihak ketiga) dengan bank yang bersangkutan dalam melakukan penarikan pada jangka waktu tertentu.
3. Simpanan Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, namun tidak boleh ditarik menggunakan bilyet giro,cek dan/alat lainnya yg dipersamakan dengan itu.

METODE

Populasi dan sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data inflasi, BI Rate, dan simpanan masyarakat. Data

yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah pengaruh inflasi, BI Rate, dan simpanan masyarakat yang dibatasi dalam kurun waktu 10 tahun selama periode 2009-2018.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan metode studi dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mengamati, mencatat, serta mempelajari uraian catatan-catatan atau dokumen yang ada di Bank Umum Pemerintah yaitu, Inflasi, BI Rate dan Simpanan Masyarakat melalui situs www.bi.go.id

AnalisisData

1. Analisi Regresi Linier Berganda
2. Uji asumsi klasik
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji F (Simultan)
 - b. Uji t (*t-test*)
4. Uji Koefisien Determinasi Berganda (R^2)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1
Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	133325.1512
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.050
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.675
Asymp. Sig. (2-tailed)		.752

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan metode uji *Kolmogorov-Smirnov* diketahui nilai *sig.*

sebanyak 0,752 dan $> \alpha = 5\%$ yang berarti data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2492051	77750.155		32.052	.000					
	X1	-8410.209	11925.397	-.053	-.705	.483	-.651	-.083	-.038	.510	1.962
	X2	-181344	16000.312	-.854	-11.334	.000	-.891	-.803	-.609	.510	1.962

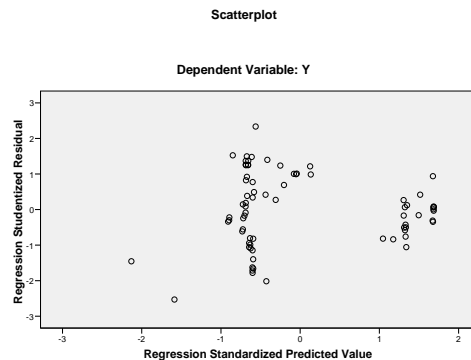
a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Tabel menunjukkan nilai t keseluruhan variabel independent ($> 0,10$) dan hasil

VIF keseluruhan variabel independen ($< 10,00$). Hasil menunjukkan tidak terjadinya multikol.

Uji Heteroskedastis



Gambar 1
Uji Heteroskedastis
Sumber: Output SPSS

Pada grafik *scatterplot* titik menyebar pada nilai 0 sumbu horizontal dan sumbu vertical.

Jadi dapat diambil kesimpulan gejala heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji Autokorelasi

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.789	135189.929	1.822

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Tabel dw yaitu sebesar 1,822 dan n sebanyak (n=74), (k=3) didapatkan dL sebesar 1,5397 dan dU sebesar 1,7079.

$dU < d < 4-dU$ maka $1,7079 < 1,822 < 2,2921$. Dengan demikian maka autokorelasi positif maupun negatif tidak terjadi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a										
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	2492051	77750.155		32.052	.000						
	X1	-8410.209	11925.397	-.053	-.705	.483	-.651	-.083	-.038	.510	1.962	
	X2	-181344	16000.312	-.854	-11.334	.000	-.891	-.803	-.609	.510	1.962	

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

$a = 2.492.051$
 $b_1 = -8.410,209$
 $b_2 = -181.344$

Dengan demikian persamaan regresinya adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 2.492.051 - 8.410.209 X_1 - 181.344 X_2 + e$$

Dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan yaitu :

- a. Nilai a yaitu 2.492.051 yang berarti jika inflasi (X₁), BI Rate (X₂) konstan, mengakibatkan jumlah simpanan masyarakat pada

- Bank Umum Pemerintah naik sebanyak 2.492.051 Miliar Rupiah.
- b. Nilai b₁ sebesar -8.410,209 yang berarti jika inflasi(X₁) naik sebesar 1%, mengakibatkan jumlah simpanan masyarakat turun sebanyak 8.410,209 Miliar Rupiah apabila BI Rate bersifat konstan.
- c. Nilai b₂ sebesar -181.344 yang berarti jika BI Rate(X₂) naik sebanyak 1%, mengakibatkan jumlah simpanan masyarakat turun sebanyak 181.344 Miliar Rupiah kalau inflasi bersifat konstan.

Analisis Determinasi Berganda (R²)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.892 ^a	.795	.789	135189.929	1.822

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasar pada tabel diketahui Rsquare memiliki nilai 0,789. Ini berarti, sebesar 78,9% variabel simpanan

masyarakat mampu dijelaskan oleh inflasi dan BI Rate, sisanya sebesar 21,1%

dijelaskan melalui variabel-variabel diluar model penelitian.

Uji Hipotesis

Uji $t(t-test)$

Tabel 6
Hasil Uji $t(t-test)$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2492051	77750.155		32.052	.000					
	X1	-8410.209	11925.397	-.053	-.705	.483	-.651	-.083	-.038	.510	1.962
	X2	-181344	16000.312	-.854	-11.334	.000	-.891	-.803	-.609	.510	1.962

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

1. Pengaruh inflasi(X1) terhadap simpanan masyarakat(Y)

Dengan kepercayaan 95%, kesalahan 5% didapatkan nilai Sig. yaitu 0,483. Jadi $\alpha=0,05(0,483>0,05)$ jadi H_0 diterima kemudian H_a ditolak. Dengan demikian inflasi memiliki pengaruh negatif & tidak nyata terhadap jumlah simpanan masyarakat.

2. Pengaruh BI Rate(X2) terhadap simpanan masyarakat(Y).

Dengan kepercayaan 95%, kesalahan 5% didapatkan nilai Sig. yaitu 0,000. Jadi $\alpha=0,05(0,000\leq 0,05)$ jadi H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Dengan demikian BI Rate mempunyai pengaruh yang negatif & signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat.

Uji F

Tabel 7
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.0E+012	2	2.513E+012	137.489	.000 ^a
	Residual	1.3E+012	71	1.828E+010		
	Total	6.3E+012	73			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Dengan kepercayaan 95%, kesalahan 5% didapatkan nilai Sig. yaitu 0,000, $\alpha=0,05$ jadi H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Ini memiliki arti inflasi(X1) dan BI Rate(X2) mempunyai pengaruh positif & signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat.

Pembahasan

1. Pengaruh Inflasi(X₁) terhadap Simpanan Masyarakat(Y).

Inflasi dengan Simpanan Masyarakat mempunyai pengaruh yang tidak signifikan. Variabel inflasi memiliki nilai Sig. yaitu 0,488 > 0,05, yang berarti H_0 diterima sedangkan H_a ditolak, jadi dapat diartikan yaitu inflasi berpengaruh tidak signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat secara parsial. Model regresi berganda menunjukkan hasil $b_1 = -8.410,209$ yang berarti pengaruh negatif di

penelitian ini menyebabkan apabila inflasi(X_1) naik sebanyak 1%, jumlah simpanan masyarakat berkurang sebanyak 8.410,209 Miliar Rupiah apabila BI Rate konstan.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Suci Lailatuniar (2017) yang menyatakan inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volume simpanan *mudharabah*.

Jadi menurut hasil, variabel inflasi mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap jumlah simpanan masyarakat. Tahun 2009-2018 tingkat inflasi berada dalam inflasi ringan. Jadi tidak terlalu berpengaruh pada nilai uang. Inflasi ringan mempunyai pengaruh yang baik dalam arti dapat mendorong perekonomian lebih baik, yaitu meningkatkan pendapatan nasional dan membuat orang bergairah untuk bekerja, menabung dan mengadakan investasi.

1. Pengaruh BI Rate(X_2) terhadap Simpanan Masyarakat(Y).

BI Rate dengan Simpanan Masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan. Nilai sig. BI Rate yaitu $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya variabel inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh nyata terhadap jumlah simpanan masyarakat. Model regresi berganda menunjukkan b_2 sebesar -181.344, Ini berarti berpengaruh negatif yang menunjukkan apabila BI Rate(X_2) naik sebanyak 1% maka jumlah simpanan masyarakat akan berkurang sebanyak 181.344 Miliar Rupiah apabila inflasi memiliki sifat konstan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian oleh Suci Lailatuniar (2017) yang menyebutkan apabila BI Rate turun maka mungkin simpanan *mudharabah* akan naik. Ini berarti BI Rate(X_2) mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlah simpanan Masyarakat. Ini berarti jumlah simpanan masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh inflasi dan suku bunga acuan BI Rate. Tetapi suku bunga tabungan, pertumbuhan

ekonomi serta besarnya jumlah pendapatan masyarakat pula mempunyai pengaruh terhadap kemampuan masyarakat dalam menyimpan dananya. Pertumbuhan ekonomi yang dinamis memberikan dampak pada peningkatan kemampuan masyarakat secara umum, baik yang berpendapatan tetap maupun tidak tetap untuk menyimpan uangnya. Kemudian dengan adanya kecanggihan teknologi pada saat ini, berita dapat diakses dimana pun dan kapan pun membuat masyarakat menjadi lebih sadar dan waspada terhadap ketidakpastian ekonomi di masa depan, sehingga masyarakat terdorong untuk menyimpan atau menginvestasikan uangnya.

2. Pengaruh Inflasi(X_1) dan BI Rate(X_2) terhadap Simpanan Masyarakat(Y).

Inflasi dan BI Rate mempunyai pengaruh terhadap jumlah simpanan masyarakat secara simultan. Nilai sig. inflasi dan BI Rate yaitu 0,000 ($0,000 < 0,05$) yaitu berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi kesimpulannya variabel inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh nyata terhadap jumlah simpanan masyarakat secara simultan. Penelitian ini mendukung hasil penelitian Ni Made Trisna Wati (2013) dan Gisella Monika Sari (2015) yang mengemukakan inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh positif & nyata terhadap volume simpanan masyarakat pada Bank Umum pemerintah secara simultan.

Jadi inflasi dan BI Rate memiliki pengaruh positif dan nyata terhadap jumlah simpanan masyarakat secara simultan. Hal ini terbukti dari semua variabel X yang mengalami kenaikan atau penurunan, yang mengakibatkan pengaruh terhadap variabel Y.

SIMPULAN

Dengan menggunakan metode regresi linier berganda, sehingga mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel inflasi dan BI Rate berpengaruh positif dan nyata terhadap

jumlahsimpanan masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia secara simultan.

2. Variabel inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap simpanan masyarakat secara parsial, sedangkan variabel BI Rate secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap jumlahsimpanan masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

El-Seoud, Mohamed Sayed Abou. (2014). *The Effect of Interest Rate, Inflation Rate and GDP on National Saving Rate*. University of Bahrain, Collage of Business Administration, Departement of Economics and Finance, Kingdom of Bahrain.

Gisella, Monika Sari. (2015)*pengaruh Kurs, Inflasi dan Tingkat BI Rate terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah di Indonesia periode 2013-2017*. Skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Warmadewa.

Khan, Waseem Ahmad dan Sattar, Abdul. (2014). *Impact of Interest Rate Changes on The Profitability of Four Major Commercial Banks in Pakistan during 2008 to 2012*. International Journal of Accounting and Financial Reporting 4(1), 142, 2014.

Nopirin. (1997), *Ekonomi Moneter, Edisi Pertama, Cetakan Kesepuluh*. Penerbit PT. BPFE, Yogyakarta.

Ogunbiyi, S Samuel dan Ihejirika, Peters O. (2013). *Interest Rates and Deposit Money Banks' Profitability Nexus: The Nigerian Experience*. Oman Chapter of

Arabian Journal of Business and Management Review 34 (2350), 1-16, 2014.

Suci, Lailatuniyar. (2017). *Pengaruh Kurs, Inflasi dan Tingkat Suku Bunga terhadap Volume Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2011-2015*. Skripsi Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Tafirei Mashamba, Rabson Magweva, dkk. (2007). *Analysing the relationship between Banks Deposit Interest Rate & Deposit Mobilization: Empirical evidence from Zimbabwean Commercial Banks (1980-2006)*. Journal of Business & Management 16(1), 64-75, 2014.

Trisnawati, Ni Made. (2013). *Pengaruh Kurs, Inflasi dan BI Rate terhadap Volume Simpanan Masyarakat pada Bank Umum Pemerintah Tahun 2008-2012*. Skripsi Ekonomi.

Wulandari, I. G. A. A., & Parameswara, A. G. A. (2019). *Pengaruh Pendapatan Per Kapita, Suku Bunga BI Rate, Inflasi, dan Kurs Dollar Amerika Serikat terhadap Simpanan Pihak Ketiga pada Bank Umum Provinsi Bali*. Warmadewa Economic Development Jurnal (WEDJ), 2(1), 10-17.

Yudiana, I. W., Aryawam,G., & Wulandari, I. G. A. A. (2019). *Pengaruh Produk Domestik Regional Brutto (PDRB), Suku Bunga Tabungan dan Inflasi Terhadap Simpanan masyarakat di Bank Umum Provinsi Bali*. Warmadewa Economic

Development Journal (WEDJ),

2(2), 72-83.